

PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM PADA IBU PKK LUBANG BUAYA

Ega Shela Marsiani¹⁾, Dian Nur Sholihaningtias²⁾
Teknik Informatika, FTIK, Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak

Maksud diadakannya abdimas ini adalah agar peserta pengetahuan serta pemahaman dalam penggunaan aplikasi google classroom untuk membantu serta mendampingi anak anak mereka secara online atau daring dikarenakan pandemic covid-19 yang sedang melanda Negara kita. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara dan pelatihan. Berdasarkan penyuluhan yang diadakan diperoleh hasil sebagai berikut : 1) Peserta dapat memantau serta memberi arahan kepada anak anak mereka dalam kegiatan belajar menggunakan google classroom. 2) Para orang tua atau ibu – ibu saat ini haruslah melek IPTEK dan mau belajar mengikuti perkembangan jaman untuk dapat mengawasi anak anak mereka.

Kata Kunci : PKK, *Google Classroom* , *Covid-19*, daring

Abstract

The purpose of holding this abdimas is so that participants have knowledge and understanding in the use of the google classroom application to help and accompany their children online or online due to the Covid-19 pandemic that is hitting our country. The methods used are observation, interview and training. Based on the counseling that was held, the following results were obtained: 1) Participants can monitor and provide direction to their children in learning activities using google classroom. 2) Parents or mothers today must be literate in science and technology and want to learn to keep up with the times in order to be able to supervise their children.

Keywords: PKK, *Google Classroom*, *Covid-19*, *Online*

Correspondence author: Ega Shela Marsiani, egashela@gmail.com, Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan poin penting di dalam pendidikan, karena itu perlu peningkatan mutu melalui peran profesional guru. Guru sebagai tenaga profesional mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat penting dalam pendidikan. Hal ini dilakukan demi terwujudnya guru yang kompeten dan berkualitas, serta menguasai empat kompetensi guru, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Penguasaan keempat kompetensi ini diharapkan akan meningkatkan kualitas pembelajaran, prestasi belajarsiswa, serta pengembangan diri guru yang tentunya akan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan dalam skala yang lebih luas.

Dengan adanya wabah pandemic covid 19 ini, para siswa/i dianjurkan untuk belajar dirumah dengan orang tua mereka dan tak jarang guru yang memberikan pelajaran melalui daring memberika materi menggunakan *google classroom*, namun tak semua orang tua siswa memahami cara menggunakannya dan tidak adanya sosiali sasi yang membuat orang tua siswa kebingungan memandu anaknya belajar menggunakan *google classroom*.

Google Classroom adalah salah satu fasilitas yang diberikan google untuk mempermudah guru menyampaikan materi dan juga memberikan latihan serta siswa/siswi pun mudah dalam menjawab latihan tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan masalah yang dihadapi, maka langkah-langkahyang dilakukan untuk mencapai tujuandan sasaran bagi kegiatan ini maka diadakan pendekatan kepada instansi terkait yaitu ibu ibu yang berada pada naungan ibu ibu PKK Lubang Buaya, Melalui pelatihan berupa penjelasan atau uraian mengenai penggunaan *Google Classroom* dalam pembelajaran sehingga interaktif kepada peserta didik. Kegiatan tersebut bertujuan memberikan pengarahan dan cara penggunaan dan memanfaatkan *Goole Classroom* untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam proses belajar menggunakan daring. Pelatihan iniakan di bimbing oleh tim pelaksana staf pengajar dari Jurusan Informatika Universitas Indraprasta PGRI.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap, yakni tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Tahap Persiapan
Pada tahap ini tim melakukan survei pendahuluan untuk mengetahui kondisi target kegiatan dengan menganalisis kondisi tempat yang akan digunakan, kondisi peserta yang akan diberikan perlakuan dan menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Tahap persiapan selanjutnya tim menyiapkan bahan-bahan yang akan dijadikan materi persentasi.
2. Tahap Pelaksanaan yaitu, tim pelaksana melakukan Pelatihan kepada para ibu ibu pengurus PKK Lubang Buayadengan menyampaikan materi mengenai bagaimana penggunaan teknologi *Google Classroom* secara interaktif.
3. Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu kegiatan pelatihan pemanfaatan teknologi *Google Classroom* untuk proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Perizinan

Pada Tanggal 21 Februari 2020 kami melakukan pertemuan dengan Ketua PKK Lubang Buaya, Jakarta Timur. Dalam pertemuan tersebut diketahui bahwa ibu ibu masih mengalami kesulitan dalam mendampingi anak anak mereka belajar secara daring di rumah menggunakan *Google Classroom*, kurangnya sosialisasi dan pengetahuan dalam menggunakan aplikasi *google classroom* membuat ibu ibu mengalami kesulitan dalam pengaplikasian *google classroom* yang digunakan oleh

anak-anak mereka dalam pengumpulan tugas atau pun mengerjakan latihan di *Google Classroom*. Menyikapi hal tersebut, kami menyampaikan gagasan untuk melakukan penyuluhan tentang penggunaan *Google Classroom* pada Ibu PKK Lubang Buaya. Dari hal tersebut pada tanggal 15 Mei 2020 ketua PKK Lubang Buaya mengeluarkan surat perizinan untuk bersedia diadakan penyuluhan tentang penggunaan *google classroom* pada Ibu PKK Lubang Buaya, Jakarta Timur.

2. **Pendataan Anggota**

Setelah mendapatkan izin dari pihak mitra, kemudian kami melakukan pendataan anggota yang akan mengikuti penyuluhan tentang penggunaan *Google Classroom*.

Observasi Lapangan (21 Februari 2020)

1. **Pertemuan dengan Ketua PKK Lubang Buaya**

Kegiatan ini kami lakukan untuk menggali data dan informasi tentang kegiatan mitra serta masalah yang dihadapi dalam operasional kegiatan khususnya dalam hal publikasi kegiatan.

2. **Analisis Masalah Mitra**

Data dan Informasi dari hasil pertemuan. Berdasarkan data dan informasi tersebut, dihasilkan kendala atau masalah dalam pengetahuan ibu-ibu PKK mengenai aplikasi *google classroom* sebagai berikut :

- a. Kesadaran akan pentingnya penggunaan aplikasi *Google Classroom* pada metode pembelajaran secara daring.
- b. Pengetahuan mengenai pemanfaatan teknologi informasi yang masih sangat kurang.
- c. Penyuluhan dalam penggunaan aplikasi yang masih minim.

3. **Penyusunan Materi Pelatihan**

- a. Mengirimkan modul untuk pengetahuan mengenai *Google Classroom*.
- b. Pengenalan mengenai aplikasi *Google Classroom*
- c. Pembuatan *Account Google Classroom* dan mengenalkan fungsinya.

Realisasi Kegiatan Abdimas (15 Mei 2020)

1. **Pemberian modul materi penyuluhan**

Tim pengabdian masyarakat memberikan materi tentang *google classroom* mulai dari pengenalan mengenai fungsi dan kegunaan serta manfaat dari *google classroom* sampai dengan pembuatan *account* dan pengaplikasian fungsi-fungsi yang terdapat pada *google classroom* dalam kegiatan belajar anak secara daring di rumah.

2. **Penggunaan Google Classroom**

Dengan materi yang sudah disiapkan ke dalam bentuk *power point* untuk memudahkan dalam presentasi penyuluhan serta dipandu modul yang telah kami bagikan maka kami mulailah pengenalan. Dengan metode pengenalan satu materi pembahasan dengan satu pemateri penyampaian dalam media daring *zoom*, sedangkan peserta ibu-ibu PKK mengikuti materi bisa sambil mempraktikkannya di rumah. Tak lupa juga kami melakukan sesi tanya jawab dengan para peserta.

Pembahasan Hasil Kegiatan

Setelah diadakan pengenalan mengenai *Google Classroom* pada ibu-ibu PKK Lubang Buaya, Jakarta Timur, secara umum kegiatan pengabdian masyarakat ini dikatakan berhasil. Hal ini diidentifikasi dengan adanya pemahaman baru para peserta pengenalan *google classroom* ini yang dapat mereka manfaatkan dalam mengawasi dan membimbing anak-anak mereka dalam kegiatan belajar secara daring selama covid 19 ini.

Dari segi teknis lapangan saat melakukan pelatihan, target dari kegiatan ini pun bisa dikatakan berhasil. Itu ditandakan dengan hampir semua anggota penyuluhan sudah paham tentang materi yang disampaikan.

Bahkan muncul harapan dari mitra untuk memberikan penyuluhan atau pelatihan serupa tentang komputer dasar yang dapat membantu ibu-ibu PKK dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan PKM Penggunaan *Google Classroom* ini sendiri diadakan pada tanggal 15 Mei 2020 secara Online melalui *Google Classroom* dikarenakan pada saat itu kondisi PSBB wabah pandemic Covid 19, yang melarang terjadinya suatu perkumpulan.



Gambar 1. Penyuluhan mengenai penggunaan *google classroom*

SIMPULAN

Walaupun dirasa belum sepenuhnya mencapai target dan luaran yang diharapkan, namun kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberikan kontribusi yang positif bagi peningkatan pengetahuan dan perkembangan jaman teknologi informasi dalam upaya peningkatan pengetahuan ibu-ibu PKK mengenai aplikasi yang membantu anak-anak mereka untuk belajar secara daring selama pandemic Covid-19.

1. Ibu-ibu dapat memantau serta memberi arahan kepada anak-anak mereka dalam kegiatan belajar menggunakan *google classroom*

2. Kemampuan dalam menggunakan fitur fitur serta fasilitas yang di sediakan oleh *Google Classroom*

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Niken, Haryanto D., (2010). Pembelajaran multimedia di sekolah, Prestasi Pustaka Publisher.Jakarta.
- Daryanto, (2013). Inovasi Pembelajaran Efektif. Bandung: Yrma Widya.
- Munir, (2013). MULTIMEDIA dan Konsep Aplikasi Dalam Pendidikan. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Swajati. (2005). Belajar Sendiri: Membuat CD-Multimedia Interaktif untuk Bahan Ajar E-Learning.Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- <https://agroedupolitan.blogspot.com/2017/03/multimedia-interaktif-dalam-pembelajaran.html>